

Pengaruh Penerapan Status Badan Layanan Umum Daerah Terhadap Kinerja Keuangan dan Akuntansi Di Rumah Sakit Umum dr. Zainoel Abidin

The Effect of Applying Regional Public Service Agency Status on Increasing Financial and Accounting Performance at dr. Zainoel Abidin Hospital

Zulfahmi^{1*}, Ihdina Yuliaty², Nurhaida²

¹Kepala Sub Bagian Akuntansi Manajemen RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh-Indonesia

²Staf Sub Bagian Akuntansi Manajemen RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh-Indonesia

*E-mail: zulfahmi1212@gmail.com

Submit : 8 Desember 2023; Revisi: 26 Juni 2024; Terima: 27 Juni 2024

Abstrak

Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) adalah kebijakan untuk meningkatkan kinerja pelayanan publik melalui penerapan manajemen keuangan yang berbasis hasil profesionalitas, akuntabilitas dan transparansi. Status BLUD bersifat fleksibel dalam pengelolaan keuangan sehingga diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan diukur berdasarkan beberapa aspek termasuk rasio keuangan dan akuntansi dinilai berdasarkan kepatuhan pelaporan keuangan. Ada tujuh parameter rasio keuangan, salah satunya *Return on Asset* (ROA) yaitu rasio perbandingan antara pendapatan dengan total asset yang bertujuan untuk mengetahui pendapatan yang diperoleh dari pemanfaatan asset. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan status BLUD terhadap kinerja keuangan dan akuntansi pada BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin, menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari Laporan Keuangan RSUD dr. Zainoel Abidin pada periode sepuluh tahun terakhir yakni tahun 2013 sampai dengan tahun 2022. Uji hipotesis menggunakan model regresi linier. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan status BLUD berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan penerapan status BLUD tidak berpengaruh terhadap akuntansi.

Kata Kunci: Status BLUD, Kinerja Keuangan, dan Akuntansi

Abstract

BLUD Status is a policy to improve the performance of public services through the implementation of financial management based on professional results, accountability, and transparency. BLUD status is flexible in financial management so that it is expected to be able to improve financial performance. Financial performance is measured based on several aspects including financial ratios and accounting assessed based on financial reporting compliance. There are seven financial ratio parameters, one of which is Return on Asset (ROA), which is the ratio between income and total assets, which aims to determine the income obtained from the use of assets. This study aims to test the effect of the implementation of BLUD status on financial and accounting performance at BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin, using the purposive sampling method. The data used was obtained from the Financial Report of Dr. Zainoel Abidin Regional Hospital for the last ten years, namely 2013 to 2022. Hypothesis testing using a linear regression model. The results of the study indicate that the implementation of BLUD status has an effect on financial performance, while the implementation of BLUD status has no effect on accounting.

Keywords: BLUD Status, Financial Performance, and Accounting

1. Pendahuluan

Rumah sakit sebagai layanan publik dituntut dapat memberikan pelayanan secara profesional, fleksibel, efisien dan efektif agar dapat memberikan pelayanan secara prima. RSUD dr. Zainoel Abidin merupakan rumah sakit pemerintah lebih tepat diklasifikasikan sebagai organisasi non bisnis, tidak berorientasi pada profit/keuntungan, sering dihadapkan pada suatu dilema yaitu di satu pihak harus menghadapi biaya-biaya yang terus meningkat dan tak terkendali akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta inflasi, dan di sisi lain menghadapi ketidakmampuan masyarakat membayar jasa pelayanan kesehatan yang semakin mahal. Berdasarkan alasan tersebut maka rumah sakit harus melakukan perubahan manajemen, termasuk pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan kinerja rumah sakit, sehingga kinerja keuangan rumah sakit dalam kondisi sehat, mampu bersaing dan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai kebutuhan masyarakat.

RSUD dr. Zainoel Abidin Aceh sejak tahun 2010 menjadi BLUD sesuai dengan Peraturan Gubernur Aceh Nomor 04 Tahun 2010 Tentang Status Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Menjalankan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) yang merupakan konsep baru dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat yang ditetapkan dalam Undang-undang, berupa keleluasaan bagi pengelola untuk menerapkan praktik-praktik bisnis yang sehat guna meningkatkan pelayanan publik. Fleksibilitas yang diberikan oleh pemerintah diharapkan mampu meningkatkan kinerja keuangan sehingga rumah sakit mampu memberikan pelayanan secara optimal dan dapat bersaing dengan kompetitornya. Selain itu indikator kinerja keuangan dapat digunakan untuk melihat prospek dan perkembangan di masa mendatang.

RSUD dr. Zainoel Abidin memiliki kewajiban untuk menyusun laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan daerah berdasarkan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) menyebutkan bahwa laporan keuangan terdiri dari Neraca, Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Arus Kas, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa pengelolaan keuangan daerah dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, efisien, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan asas keadilan dan kepatutan. Laporan keuangan merupakan komponen penting untuk menciptakan transparansi dan akuntabilitas di sektor publik dengan memberikan informasi keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pola pengelolaan keuangan BLUD dengan diterbitkannya Standar Akuntansi Pemerintah Berbasis Akrua yang memberlakukan penerapan SAP berbasis akrual di lingkungan pemerintah beserta seluruh instansi dan satuan kerja pemerintah termasuk satuan kerja BLUD. Dengan demikian, Menteri Keuangan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 217/PMK.05/2015 tentang Pernyataan Standar Akuntansi Pemerintahan (PSAP) Berbasis Akrua No 13 tentang penyajian laporan keuangan. Dalam PSAP tersebut menyebutkan bahwa laporan keuangan harus menyajikan 7 laporan yang terdiri dari neraca, laporan realisasi anggaran, laporan arus kas, laporan operasional, laporan perubahan saldo anggaran lebih, laporan perubahan ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Penyajian laporan tersebut sama seperti yang disebutkan dalam Standar Akuntansi Pemerintahan. Hal ini menandai bahwa BLUD tetap merupakan perpanjangan tangan dari Kementerian Negara/Lembaga/SKPD/Pemerintah Daerah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, sehingga anggaran dan pelaporan keuangannya tetap dikendalikan secara ketat oleh Kementerian Negara/Lembaga/SKPD Pemerintah Daerah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan status BLUD terhadap peningkatan kinerja keuangan dan akuntansi pada BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para manajemen rumah sakit, untuk dapat terwujudnya

kinerja keuangan yang baik, dengan memperhatikan prinsip-prinsip pengelolaan keuangan. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai informasi tambahan dalam pengambilan keputusan.

2. Metode Penelitian

2.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh variabel independen (penerapan status BLUD) terhadap variabel dependen (kinerja keuangan dan akuntansi BLUD) melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini merupakan studi lapangan (*field study*) yaitu pengujian berbagai faktor pada kondisi alamiah dimana kegiatan berlangsung secara normal yaitu RSUD dr. Zainoel Abidin periode 2013-2022. Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kuantitatif yang didasarkan pada pengumpulan dan analisis data berbentuk angka untuk menjelaskan dan mengontrol fenomena yang diminati. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik kepustakaan, yaitu dengan mengumpulkan data-data yang ada kaitannya dengan objek penelitian. Selain itu menggunakan teknik observasi, yaitu dengan cara menelusuri data-data sekunder seperti laporan keuangan RSUD dr. Zainoel Abidin periode pengamatan 2013-2022 secara tahunan.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan dan akuntansi BLUD. Dalam penelitian ini pengukuran kinerja keuangan difokuskan pada penggunaan rasio keuangan dengan tolok ukur yang digunakan adalah *Return on Asset* (ROA) yaitu dengan membandingkan antara total pendapatan dengan total aset (Subramanyam, 2009). Variabel akuntansi diukur berdasarkan kesesuaian penyajian laporan keuangan dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP), yang diperoleh dari laporan audit independen. Sedangkan variabel status BLUD diukur dengan membandingkan total pendapatan rumah sakit dengan total biaya operasional. Penelitian ini mendukung peningkatan kinerja keuangan untuk mengoptimalkan pelayanan masyarakat dan sudah lulus uji etik dengan nomor 123117107653

2.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan, periode Juli sampai dengan September 2023 dengan tempat penelitian di BLUD RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh.

2.3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan yang diterbitkan oleh RSUD dr. Zainoel Abidin secara berturut-turut selama periode 2013-2022. Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang diambil memiliki kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang diterapkan dalam memilih sampel adalah menggunakan data keuangan BLUD selama periode 2013-2022 dan laporan keuangan yang telah diaudit selama periode 2013-2022.

2.1 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Inklusi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang telah diaudit Tahun 2013 sampai dengan 2022, sedangkan eksklusi adalah laporan keuangan yang belum diaudit dan laporan keuangan keuangan sebelum Tahun 2013.

2.2 Alat dan Bahan

Pada penelitian ini data yang digunakan adalah laporan keuangan audited dengan tahun pengamatan yaitu 2013-2022 (10 tahun) yang diperoleh dari Bagian Keuangan dan Bagian Akuntansi. Metode yang digunakan untuk menguji hipotesa adalah analisis regresi linear yang diolah menggunakan program SPSS

2.3 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama tiga bulan yaitu periode Juli sampai dengan September 2023 yang diawali dengan menyiapkan objek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi, diikuti dengan pengambilan data pada bagian akuntansi dan keuangan yang berupa laporan keuangan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh status BLUD terhadap peningkatan kinerja keuangan yang dilakukan dengan menghitung rasio keuangan, dan selanjutnya akan dilakukan analisis data dengan menggunakan SPSS untuk menguji pengaruh variable-variabel dalam penelitian ini.

2.4. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi linier untuk menguji hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder dengan kriteria laporan keuangan yang telah diaudit periode pengamatan selama 10 tahun yaitu Tahun 2013-2022, yang dianalisis menggunakan program SPSS. Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikansi koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model persamaan regresi yang digunakan memenuhi asumsi linear klasik. Hal ini penting dilakukan agar diperoleh parameter yang andal dan valid. Menurut Ghazali (2006) uji asumsi klasik terdiri dari: uji normalitas dan uji heterokedastisitas serta pengujian hipotesis.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Analisis Deskripsi

Analisis deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data variabel yang diteliti pada objek pengamatan. Hal tersebut memberikan gambaran umum mengenai nilai statistik data penelitian seperti nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Secara lengkap, analisis deskriptif dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskriptif Data Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Keuangan	10	0.176	0.822	0.464	0.170
Status BLUD	10	0.476	0.798	0.666	0.101

Sumber: Data Lapran Keuangan 2013-2022

Tabel 1 menunjukkan variabel kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *Return on Asset* (ROA) yaitu membandingkan total pendapatan dengan total asset, diperoleh nilai minimum sebesar 0,176 atau 17,62 % yaitu Total Pendapatan sebesar Rp. 174.851.67.301,38 dibagi dengan Total Aset sebesar Rp. 991.998.764.686,99 pada Tahun 2013, nilai maksimum sebesar 0,822. Nilai ROA secara rata-rata sebesar 0,46 atau 46,4 %. Menurut Kasmir (2014) bahwa nilai ROA dikatakan baik jika nilai ROA rata-rata mencapai diatas 30%. Berdasarkan nilai ROA selama 10 Tahun yakni sejak Tahun 2013 sampai dengan 2022 secara keseluruhan kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata diatas 30% yang menunjukkan bahwa kinerja keuangan RSUD dr. Zainoel Abidin memiliki kriteria baik. Dengan demikian, semakin tinggi imbalan atas asset berarti kinerja rumah sakit semakin baik dalam menghasilkan pendapatan dengan semua asset yang dimiliki rumah sakit, dan sebaliknya semakin rendah hasil atas imbalan asset maka semakin buruk kinerja keuangan.

Status BLUD merupakan variabel dependen yang diukur dengan membandingkan pendapatan dengan biaya operasional, dengan nilai minimum sebesar 0,476 pada Tahun 2021, nilai maksimum sebesar 0,798 pada Tahun 2022, dengan nilai rata-rata sebesar 0,666. Secara umum nilai ini meningkat setiap tahunnya. Namun, pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 30% dari tahun sebelumnya. Hal ini terjadi dikarenakan penurunan pendapatan dan biaya operasional meningkat. Namun pada Tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 32,26 %. Hal ini dipengaruhi oleh jumlah penerimaan sebagai salah satu parameter kinerja keuangan yang cenderung terus meningkat. Menurut Julia, dkk (2016) semakin tinggi nilai rasio status BLUD semakin bagus kinerja keuangan. Namun rasio ini belum mencapai diatas 100%, yang memiliki makna bahwa RSUD dr. Zainoel Abidin masih ketergantungan pada APBD/APBA. Hal ini dapat dilihat pada pengalokasian anggaran yang bersumber dari BLUD dan APBA, meskipun anggaran yang bersumber dari BLUD lebih besar dibandingkan anggaran yang bersumber dari APBA.

3.2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan nilai Kolmogrov- Smirnov adalah 0,200 dan 0,176 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 yang menunjukkan data berdistribusi normal.

3.3. Pengaruh Penerapan Status BLUD terhadap Kinerja Keuangan

Tabel 2 menunjukkan nilai koefisien Status BLUD sebesar 1,538 dan nilai signifikansi 0,000, lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa status BLUD berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Dengan demikian hipotesis (H_1) yang menyatakan bahwa Status BLUD berpengaruh terhadap kinerja Keuangan pada RSUD dr. Zainoel Abidin dapat diterima.

Tabel 2. Hasil Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.531	.161		-3.296	.011
Status BLUD	1.538	.239	.915	6.432	.000

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.915 ^a	.838	.818	.0766

Berdasarkan Tabel 3 diatas, dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,818 atau 81,8% yang memiliki arti bahwa status BLUD memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan sebesar 81,8%, sedangkan sisanya 18,2% dipengaruhi faktor lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama bahwa penerapan status BLUD berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi sebesar 0,000, yang kurang dari taraf signifikan sebesar 0,05 (5%). Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa semakin tinggi angka rasio imbalan atas asset tetap suatu BLUD maka semakin optimal dalam menghasilkan pendapatan. Penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wahani Amalia (2016), Widodo, dkk (2022) yang menguji pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) pada Rumah sakit yang penerapan PPK BLUD dengan hasil penelitian bahwa ROA dan ROE berpengaruh positif dalam penerapan status BLUD.

3.4. Pengaruh Penerapan Status BLUD terhadap Akuntansi

Tabel 4 menunjukkan nilai koefisien status BLUD sebesar 1,110 dan nilai signifikansi 0,687, lebih besar dari taraf signifikansi sebesar 5% (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa status BLUD tidak berpengaruh terhadap akuntansi. Dengan demikian hipotesis (H_2) yang menyatakan bahwa Status BLUD berpengaruh terhadap akuntansi pada RSUD dr. Zainoel Abidin tidak dapat diterima.

Tabel 4. Hasil Uji Parameter Individual (Uji Statistik t)

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.328	1.791		1.858	.100
	Status BLUD	1.110	2.659	-.146	-.418	.687

Tabel 5. Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.146 ^a	.021	.101	.8514

Hasil pengujian menunjukkan *Adjusted R Square* sebesar 0,101 atau 10,1 % (Tabel 5). Jadi dapat dikatakan bahwa 10,1 % variabel independen dapat dipengaruhi oleh variabel dependen, sedangkan 89,9 % besarnya disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini tidak mendukung hipotesis kedua bahwa penerapan status BLUD berpengaruh terhadap Akuntansi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,687 yang melebihi dari taraf signifikansi sebesar 0,05. Hal ini dikarenakan bahwa penyusunan laporan keuangan pada organisasi pemerintahan harus mematuhi dan berpedoman pada standar akuntansi pemerintahan. Berdasarkan hasil laporan auditor independen, laporan keuangan telah memuat karakteristik laporan keuangan sebagaimana yang telah dijelaskan dalam SAP, laporan keuangannya juga sudah disusun berdasarkan prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan, selain itu RSUD dr. Zainoel Abidin telah menyajikan unsur laporan keuangan pemerintah sesuai dengan SAP.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa penerapan status BLUD berpengaruh terhadap kinerja keuangan, berarti penerapan status BLUD dapat meningkatkan kinerja keuangan, hal ini terjadi karena dalam penilaian kinerja keuangan berfokus pada imbalan atas pemanfaatan asset RSUD dr. Zainoel Abidin. Penerapan status BLUD tidak berpengaruh terhadap akuntansi, berarti pedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan yang diwajibkan dalam penyajian laporan keuangan tidak hanya berlaku untuk satuan kerja BLUD, melainkan untuk semua lembaga/SKPD/ Pemerintah Daerah. Satuan kerja BLUD merupakan perpanjangan tangan dari pemerintah daerah dalam memberikan pelayanan dari masyarakat, sehingga anggaran dan laporan keuangan tetap dikendalikan oleh Pemerintah Daerah. Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, antara lain: pemilihan variabel independen yang hanya menggunakan status BLUD, hal ini terabaikan faktor-faktor lain yang juga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dan akuntansi.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis haturkan kepada dr. Isra Firmansyah, Sp.A, selaku Direktur RSUD dr. Zainoel Abidin Banda Aceh, dan rekan-rekan Bagian Akuntansi, serta seluruh rekan-rekan di RSUD dr. Zainoel Abidin.

Daftar Pustaka

- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Julia, Taufik dan Sianturi, Antar, MT. 2016. *Pengaruh Penerapan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Terhadap Kinerja Finansial, Kinerja Non Finansial, dan Mutu Layanan Pendidikan*. *Jurnal Akuntansi* Vol. 3 No.1.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1981/Menkes/SK/XII/2010 Tentang Pedoman Akuntansi Badan Layanan Umum (BLU) Rumah Sakit.
- Munawir, S. 2012. *Analisis Informasi Keuangan*, Liberty, Yogyakarta
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 217/pmk.05/2015 Tentang Pernyataan standar akuntansi pemerintahan Berbasis Akrua Nomor 13 tentang Penyajian Laporan Keuangan Badan Layanan Umum
- Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan Departemen Keuangan Nomor PER-34/PB/2012 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Satuan Kerja Badan Layanan Umum.
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.
- Peraturan Gubernur Aceh Nomor 04 Tahun 2010 Tentang Status Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zainoel Abidin Menjalankan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).
- Subramanyam dan John J.Wild.2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tama, A. I. (2018). Evaluasi Kinerja Pelayanan Dan Keuangan RSUD Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLUD. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 3(2), 11-25.
- Wahani, Amalia. 2016. *Pengaruh Implementasi Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK BLUD) Terhadap Kinerja Rumah Sakit*. Universitas Widiatma. Bandung.
- Widodo, Anneke Shierly Frycillia dan Puspita, Erna. 2022. Analisis Kinerja Keuangan RSUD Simpang Lima Gumul Sebelum dan Sesudah Pepenerapan PPK-BLUD. *Jurnal Perspektif Akuntansi*, 5 (3), (259-272).